



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1552–1559

Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Materi
Bahasa Arab

Rina Anjani, Nurul Hafizah, Fitrotul Hasanah, Wahyu Hidayat, Dina Indriyana

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2707>

How to Cite this Article

APA : Anjani, R. ., Hafizah, N., Hasanah, F. ., Hidayat, W. ., & Indriyana, D. .
(2024). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Materi Bahasa
Arab. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and
Educational Research*, 2(1b), 1552 – 1559.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2707>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Materi Bahasa Arab

Rina Anjani¹, Nurul Hafizah², Fitrotul Hasanah³, Wahyu Hidayat⁴, Dina Indriyana⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: idrina956@gmail.com

Diterima: 19-12-2024

| Disetujui: 20-12-2024

| Diterbitkan: 21-12-2024

ABSTRACT

The aim of this research is to see how students face difficulties in understanding Arabic language material. This is because Arabic as the language of instruction in Islamic learning has different structures and rules from Indonesian, which often becomes an obstacle for students to understand the material. This research was conducted qualitatively through case studies and involved interviews and observations of a group of students studying at a secondary school. Understanding grammar (nahwu and sharaf), mastering vocabulary, and pronunciation and intonation that do not comply with the rules are the most frequently encountered problems, according to research results. Students' level of understanding is also influenced by motivational factors and failures in daily practice using Arabic. It is hoped that this research will provide information to educators.

Keywords: Difficulty, Students, Understanding, Learning, Arabic.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab. Hal ini karena bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran agama Islam memiliki struktur dan kaidah yang berbeda dari bahasa Indonesia, yang sering menjadi hambatan bagi siswa untuk memahami materi tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui studi kasus dan melibatkan wawancara dan observasi terhadap sekelompok siswa yang belajar di sebuah sekolah menengah. Pemahaman tata bahasa (nahwu dan sharaf), penguasaan kosakata, dan pengucapan dan intonasi yang tidak sesuai dengan kaidah adalah masalah yang paling sering dihadapi, menurut hasil penelitian. Tingkat pemahaman siswa juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan kegagalan praktik sehari-hari menggunakan bahasa Arab. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi kepada pendidik.

Kata kunci: Kesulitan, Peserta Didik, Pemahaman, Pembelajaran, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Manusia, sebagai makhluk sosial sekaligus individu, tidak dapat hidup sendiri tanpa hubungan sosial. Bahasa sangat penting untuk menyampaikan pesan dalam komunitas. Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dan mengetahui perkembangan. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang sewenang-wenang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapat seseorang kepada orang lain. Bahasa adalah alat bagi manusia untuk membentuk masyarakat dan peradaban. Secara umum, bahasa dianggap sebagai lambang. Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi yang terdiri dari sistem lambang yang diciptakan oleh alat ucap pada manusia. (Pamessangi, 2019)

Seiring dengan perkembangan budaya, berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab, mengalami kemajuan sebagai alat komunikasi, dan kedua bahasa ini sekarang menjadi bahasa internasional. Karena Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum Islam, memahami Al-Qur'an dan isi Hadits akan sulit bagi kita untuk memahaminya. Oleh karena itu, bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Hal ini menjadikannya menjadi subjek penting dalam program pendidikan yang fokus pada agama Islam. Dalam mempelajari bahasa-bahasa ini, siswa akan menghadapi banyak tantangan karena sangat beragam dan memiliki banyak aturan, terutama bahasa Arab, yang memiliki banyak kaidah, struktur, dan pemahaman yang kaya. "Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam diberbagai belahan dunia." (Farid dkk., 2022)

Mendalami bahasa Arab adalah tugas yang rumit dan memakan waktu yang lama, dan tidak mudah untuk dilihat atau dikonsep dengan format ringan. Banyaknya tingkatan yang membuat pembelajaran bahasa cukup rumit. Sebab mencakup kondisi dan keadaan yang dapat dibagi menjadi banyak bagian yang terpisah dan tersusun. Selain itu, karena bahasa Arab mengalami kemajuan pesat, sangat mungkin untuk menjadi mata pelajaran di sekolah, terutama sekolah Islam. Selain itu, pengajaran bahasa Arab sudah lama menjadi kebiasaan di negeri ini. Namun, hasil yang diharapkan gagal di banyak tempat dan lembaga. Banyak masalah muncul dan hampir tidak terselesaikan. Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing tampaknya sangat penting dan memerlukan perhatian lebih besar segera. Tidak dapat disangkal bahwa seseorang yang mempelajari suatu bahasa asing akan menghadapi tantangan, tetapi tantangan ini dapat diperkecil jika ada faktor pendorong yang kuat, atau keinginan yang kuat untuk mempelajari bahasa tersebut.

Pelajaran-pelajaran tersebut di antaranya terdapat pelajaran Muhadatsah, kitab Durus Lughah, Mufrodat, Nahwu, Shorf, dll tergantung tingkatan masing-masing. Meski begitu, mereka seringkali mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif akan diselesaikan pada desember 2024. Filosofi positivistis mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah cara untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Selanjutnya data dikumpulkan melalui kuesioner dan diuji secara kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. (Fuad, t.t.) Metode penelitian kuantitatif akan digunakan sebagai desain penelitian ini. Penelitian survei mengacu pada penelitian terhadap populasi besar atau kecil. Namun, data yang dikumpulkan adalah sampel dari populasi tersebut. Pendekatan survei yang akan digunakan adalah kuesioner. Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah kategori

generalisasi yang terdiri dari orang-orang atau item yang dipilih oleh peneliti berdasarkan karakteristik dan karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan.. Studi ini meneliti kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Ini mencakup penggunaan metodologi penelitian berbasis kuesioner, penggunaan sejumlah sumber data statistik dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek, dan penggunaan aksesoris data dari situs web yang menerbitkan informasi. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan statistik, data statistik, dan survei untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu peristiwa atau variabel penelitian secara faktual, metode, dan tepat. Metode perhitungan uji independen t-test, yang termasuk dalam kategori statistik parametrik, digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa data harus terdistribusi secara teratur atau memenuhi asumsi normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sangat penting untuk memahami apa itu bahasa sebelum membahas lebih jauh tentang ide-ide Bahasa Arab. Semua suara manusia disebut "bahasa" karena dalam Bahasa Arab "lughah" berarti ucapan manusia. Dalam masa jahiliyah, definisi ini berlaku untuk bahasa Arab, namun seiring berjalannya waktu, makna definisi lughah (bahasa) ini menyempit sehingga yang dimaksud dengan bahasa pada zaman kita sekarang adalah dialek atau bahasa bangsa tertentu. Seperti halnya Bahasa Inggris, yang digunakan oleh bangsa atau masyarakat Inggris, Bahasa Arab, yang digunakan oleh semua orang Arab,

dan Bahasa Indonesia, yang digunakan oleh semua orang Indonesia, dan sebagainya. Bahasa Arab, yang merupakan bahasa utama di dunia Islam dan Barat, juga merupakan unsur terpenting dari Bahasa Arab dapat digunakan sebagai bahasa jurnalistik, penyiaran, hukum, dan karya tulis Bangsa Arab, karena bahasa itu hidup dan berkembang. yang digunakan di Negara-negara Arab. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan. Siswa akan belajar dengan efektif dan efisien melalui kegiatan ini. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dikatakannya, manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lain. Sementara itu, mata pelajaran Bahasa Arab ditujukan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab. Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok, peristiwa, atau objek-objek hal lainnya yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek penelitian atau observasi sebagai bahan study untuk diteliti oleh peneliti

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, ada dua hal yang tidak dapat dikecualikan: guru sebagai guru dan siswa sebagai siswa. Sebagai peserta didik, siswa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan diri. Namun, Seperti yang ditunjukkan oleh subjek penelitian ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagian besar alumni atau keluaran dari SMA, SMK, atau sekolah menengah lainnya yang tidak memiliki pemahaman mendasar tentang bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti meneliti bagaimana upaya tersebut

Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal. Pertama, siswa tidak memiliki keinginan atau keinginan untuk belajar bahasa Arab. Kedua, mereka menghadapi kesulitan dalam membaca dan memahami arti setiap pemahaman. Ketiga, perhatian orang tua kurang terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Keempat, metode penyampaian materi tetap monoton, dengan guru hanya

menggunakan metode ceramah. Terakhir, media pembelajaran kurang beragam.(Nurhuda, 2022)
Penggalian data dari informan sekaligus subjek penelitian dimulai pada bulan Desember 2024

Tabel 1. Informan Penelitian

Nama	Jenis kelamin	Jurusan/semster	Fakultas
Fajar	Laki laki	PBA/5	FTK
Taufik	Laki laki	PBA/5	FTK
Nanto	Laki laki	PBA/5	FTK
Fahmi	Laki laki	PBA/5	FTK
Robi	Laki laki	BSA/5	FUDA
rahmat	Laki laki	BSA/5	FUDA
Haris	Laki laki	BSA/5	FUDA
Umi	Perempuan	PBA/5	FTK
Kia	Perempuan	PBA/5	FTK
Ratu	Perempuan	PBA/5	FTK
Apri	Perempuan	BSA/5	FUDA

Data primer yang kami peroleh dari metode pengisian kuisioner yang digunakan untuk penelitian ini. Analisis data dimulai dengan membaca semua data dari kuisioner. Kemudian ditemukan hasil dari responden tentang kesulitan belajar vStudi ini dilakukan dalam tiga tahap. Populasi dan sampel diidentifikasi pada tahap pertama, kemudian dibuat kuisioner. Tahap kedua adalah pembuatan kuisioner, dan tahap ketiga adalah analisis dan kesimpulan dari data yang diperoleh dari kuisioner. Skala Likert adalah salah satu metode yang paling umum untuk mengukur suatu hal . Skala ini digunakan untuk mengukur pilihan responden tentang seberapa kuat mereka setuju dengan sebuah pernyataan dan ditunjukkan dengan tanda-tanda berikut:

- 1= Sangat sulit
- 2= sulit
- 3= cukup sulit
- 4= mudah
- 5= sangat mudah

Tabel.2 uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00002	.183	20	.078	.925	20	.122
VAR00003	.240	20	.004	.898	20	.038
VAR00004	.192	20	.052	.909	20	.061
VAR00005	.200	20	.035	.917	20	.088
VAR00006	.183	20	.079	.919	20	.095
VAR00007	.194	20	.047	.926	20	.131
VAR00008	.222	20	.011	.891	20	.028
VAR00009	.201	20	.034	.821	20	.002
VAR00010	.238	20	.004	.693	20	.000
VAR00011	.240	20	.004	.700	20	.000

Salah satu teknik statistik yang sering digunakan adalah uji normalitas untuk

mengetahui apakah data dari suatu kumpulan memiliki distribusi normal. Didistribusikan Normal, disebut juga sebagai distribusi Gaussian, adalah distribusi probabilitas yang berbentuk lonceng, simetri, dan memiliki median dan rata-rata yang sama. Jenis data ini memiliki beberapa karakteristik penting, seperti:

- a) sebagian besar data (sekitar 60%) ditemukan di sekitar rata-rata; j
- b) umlah data yang lebih kecil semakin jauh dari rata-rata; dan
- c) datanya sama banyaknya dan simetri di kiri dan kanan rata-rata.

Uji normalitas sangat penting karena banyak metode statistik yang mengklaim bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak demikian, hasil analisis statistik yang diperoleh mungkin saja tidak akurat atau tidak relevan dengan data yang ada. Dua contoh metode statistik yang memerlukan data berdistribusi normal adalah:

- a) Analisis ANOVA
- b) Regresi linier Oleh karena itu, karena nilai uji normalitas tersebut lebih dari 0,05, yaitu dengan jumlah asimetri sig. (2-tailed) sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas tersebut berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.365	4	15	.000

Untuk mengetahui varian dalam kelompok data, uji homogenitas adalah metode statistik. Variansi adalah ukuran seberapa jauh variasi antara nilai rata-rata dan kelompok data . Uji homogenitas sangat penting dalam banyak analisis statistik, seperti ANOVA (Analisis Varians), karena asumsi dasar analisis ini adalah bahwa varians antar kelompok data harus sama atau homogen. Uji homogenitas sangat penting untuk menentukan varian homoskedastisitas , atau homogenitas varian, yang diperlukan untuk memastikan bahwa hasil analisis statistik adalah valid. Jika varian di antara kelompok berbeda, hasil analisis tidak dapat diterima. Ada tiga cara untuk menguji homogenitas:

1. Uji Levene adalah salah satu metode uji keseragaman varian yang paling umum digunakan . Uji ini menentukan apakah varians dalam beberapa kelompok setara dengan mengukur perbedaan antara median kelompok dan setiap nilai data.
2. Uji Bartlett digunakan untuk menguji keseragaman varian dengan asumsi bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji ini lebih peka terhadap deviasi dari distribusi normal, sehingga hasilnya tidak dapat diandalkan jika asumsi normalitas tidak terpenuhi .
3. Uji Brown-Forsythe adalah modifikasi dari uji Levene yang melacak perbedaan dengan median atau mean yang ditrim. Ini membuatnya lebih tahan terhadap deviasi normal dan deviasi.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.155	4	.539	.342	.845
Within Groups	23.595	15	1.573		
Total	25.750	19			

Tabel ANOVA menunjukkan hasil analisis variabel, atau ANOVA, yang merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata tiga atau lebih kelompok.

dan terdiri dari beberapa bagian utama, seperti F-value (signifikan), P-value (signifikan), Sum of Squares (SS), Degrees of Freedom (df), Mean Square (MS), dan Variable Source (Sumber Variabel). Tabel di atas menunjukkan bahwa F-value adalah 0,342 dan P-value adalah 0,845. Oleh karena itu, hipotesis tidak dapat diterima, dan dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam belajar bahasa Arab memiliki dampak yang signifikan.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesulitan belajar bahasa arab		Enter

a. Dependent Variable: kesulitan belajar bahasa arab.

b. All requested variables entered.

Uji regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel kontinu. Ini dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) dan variabel keterikatan (dependen) memiliki hubungan linier. salah satu tindakan yang digunakan dalam uji regresi linier untuk memunculkan asumsi yang terdiri dari linearitas, homoskedastisitas, normalitas, dan independensi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	-.026	1.17902

a. Predictors: (Constant), agresifitas

Menurut nilai R Square 0,028, kesulitan mempengaruhi minat belajar Bahasa arab mahasiswa sebesar 0,28%. Faktor lain mempengaruhi 99,72%.

regresivitas
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.728	1	.728	.524	.478 ^b
Residual	25.022	18	1.390		
Total	25.750	19			

a. Dependent Variable: kesulitan belajar bahasa arab

b. Predictors: (Constant), minat belajar Bahasa arab

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.219	.700		4.599	.000
agresifitas	-.162	.224	-.168	-.724	.478

a. Dependent Variable: kesulitan belajar Bahasa arab

Berdasarkan output di SPSS di atas, maka dapat di simpulkan rumusan model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,219(a) - 0,162(X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- Constanta (a) = 3,219 artinya apabila promosi itu constant atau tetap, maka pengaruh sebesar 3,219.
- Koefisien arah regresi/ $\beta(X) = -0,162$ (Bernilai negatif). artinya, apabila dalam kesulitan belajar Bahasa arab meningkat (1) satuan, minat belajar bahasa arab mahasiswa mengalami peningkatan sebesar - 0,162
- Nilai signifikansi $0,478 < 0,005$
- Nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($-0,724 < 0,05$)

KESIMPULAN

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa arab berpengaruh terhadap minat belajar Bahasa arab mahasiswa”, artinya semakin tinggi Tingkat kesulitan belajar Bahasa arab maka berpengaruh terhadap minat belajar Bahasa arab akan semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah menganalisis kesulitan belajar bahasa arab, mempengaruhi minat belajar mahasiswa, kesulitan belajar bahasa arab sangat mempengaruhi minat belajar bahasa arab mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, M., Wahab, A., & Ansar, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Di SMP IT Insan Cendikia Makassar. *Education and Learning Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.138>
- Fuad, F. (t.t.). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*.
- Nurhuda, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749>
- Pamessangi, A. A. (2019). ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PALOPO. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1206>.